

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber utama kehidupan adalah air. Air dimanfaatkan untuk minum, mandi, mencuci, mengairi sawah, dan keperluan lainnya. Secara alami, infrastruktur konstruksi air berupa bangunan irigasi digunakan untuk mengairi sawah. Fungsi saluran irigasi adalah untuk menyuplai air pada tanaman padi. Petani akan lebih mudah mengairi sawahnya dengan saluran irigasi, sehingga hasil panen lebih berkualitas dan melimpah.

Saluran irigasi memegang peranan penting dalam mendukung sektor pertanian, terutama di wilayah-wilayah yang memerlukan irigasi untuk mengairi sawah. Irigasi berfungsi untuk mengalirkan air dari sumbernya ke lahan pertanian sehingga dapat memastikan pasokan air yang cukup selama musim tanam agar tanaman tumbuh dan berproduksi dengan baik. Di beberapa daerah, sistem irigasi yang ada telah beroperasi selama beberapa tahun, namun kondisi dan fungsionalnya saat ini memerlukan evaluasi secara komprehensif.

Daerah irigasi To'karau adalah Daerah irigasi yang terletak di Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean yang memiliki panjang saluran kurang lebih 1.738 meter dan mengairi wilayah persawahan dengan luas 40,48 hektar. Masyarakat sekitar memanfaatkan irigasi yang ada untuk mengairi lahan sawah mereka guna untuk meningkatkan produksi padi. Seiring berjalannya waktu, berbagai faktor sedimentasi, kerusakan pada saluran, serta kurangnya perawatan rutin mengakibatkan penurunan kualitas dan kinerja saluran irigasi. Hal ini berdampak pada efektivitas distribusi air ke lahan pertanian, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi produktifitas pertanian di daerah To'karau, Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan para masyarakat setempat, menyatakan bahwa produksi padi pada daerah irigasi To'karau terus menurun tiga tahun terakhir seiring dengan masalah yang timbul pada saluran irigasi. Evaluasi kondisi dan fungsional saluran irigasi To'karau bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, seperti kerusakan

fisik pada saluran, kebocoran, dan efisiensi distribusi air. Selain itu, evaluasi ini juga penting untuk menentukan apakah sistem irigasi tersebut masih sesuai dengan kebutuhan saat ini, baik dari segi kapasitas yang digunakan.

Dengan melakukan evaluasi yang menyeluruh, diharapkan dapat diperoleh data dan informasi yang akurat sebagai dasar untuk perencanaan perbaikan atau peningkatan sistem irigasi. Langkah ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pertanian di Daerah irigasi To'karau dan mendukung ketahanan pangan setempat. Evaluasi ini juga akan memberikan gambaran mengenai kebutuhan investasi dalam rehabilitasi atau modernisasi saluran irigasi, yang dapat melibatkan strategi pengolahan air yang lebih efisien. Dengan demikian evaluasi ini bukan hanya bertujuan untuk menilai kondisi saat ini tetapi juga untuk merancang masa depan pengelolaan sumber daya air yang lebih baik. Latar belakang inilah yang melandasi penulis untuk mengangkat masalah ini dalam suatu karya tulis sebagai tugas akhir dengan judul:

**“EVALUASI KINERJA SALURAN IRIGASI PADA DAERAH IRIGASI
TO’KARAU KELURAHAN PALAWA’ KECAMATAN SESEAN”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kinerja saluran irigasi di Daerah Irigasi To'karau?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin di capai yaitu:

Untuk mengetahui kinerja saluran irigasi pada Daerah Irigasi To'karau.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian proposal tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti: Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian, juga dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait bidang ilmu irigasi.
2. Manfaat bagi masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan irigasi, serta dapat menjadi salah satu

sumber informasi bagi petani.

3. Manfaat bagi instansi pemerintah setempat: Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merencanakan perbaikan dan pemeliharaan saluran irigasi, serta pengoptimalan penggunaan sumber daya seperti lahan, air dan tenaga kerja.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah proposal Tugas Akhir ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di Daerah irigasi To'karau Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean.
2. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi kinerja saluran irigasi di Daerah irigasi To'karau.
3. Dalam menentukan kondisi jaringan mengacu pada PERMEN PU No.12/PRT/M/2015 tentang eksploitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi secara efisien dan efektif.
4. Penelitian ini mengacu pada criteria perencanaan jaringan irigasi KP.01 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2013.
5. Dalam melakukan penelitian tidak membahas tentang biaya.

1.6. Metode Penulisan

Sebelum melakukan Penelitian, maka perlu adanya perencanaan terhadap tahap dalam penelitian. Perencanaan penting sebab dapat dijadikan dasar atau acuan dalam mencari data. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagaai berikut:

1. Studi Pustaka/Literatur

Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari jurnal penelitian, narasumber, buku-buku, karya ilmiah, desertasi, internet dan sumber sumber lain.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu dengan mengumpulkan data-data survei langsung ke lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Wawancara, untuk mendapatkan data data yang akan digunakan, penulisan dan mengadakan wawancara kepada beberapa orang secara lisan yang dianggap mampu memberikan penjelasan sesuai dengan maksud dan tujuan.
- b. Observasi, dimana data yang dikumpulkan dengan pengamatan secara langsung di lapangan yang ada hubungannya dengan topik yang dibahas.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun menjadi beberapa pokok bahasan yang kemudian diuraikan secara satu persatu, adapun yang diuraikan dalam penulisan ini yaitu.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang umum, pengertian irigasi, sistem irigasi, definisi irigasi, prasaranan irigasi, pengelolaan irigasi, evaluasi infrastruktur jaringan irigasi, kinerja jaringan irigasi, kinerja pelayanan air, kebutuhan air irigasi sawah, kinerja kelembagaan pemerintah dan petani, kinerja fungsional dan infrastruktur jaringan irigasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, metode penelitian, bagan alir penelitian dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan tentang hasil penelitian, pengolahan data dan pemecahan rumusan masalah yang berkaitan tentang kinerja saluran irigasi pada Daerah Irigasi To'karau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memaparkan kesimpulan dan saran yang sehubungan dengan “Evaluasi Kinerja Saluran Irigasi Pada Daerah Irigasi To’karau Kelurahan Palawa’ Kecamatan Sesean” guna untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA